

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian mengenai penerapan Pembelajaran Kolaboratif *Sharing & Jumping Task* Pada Topik Pencemaran Lingkungan Untuk Menumbuhkan Aktivitas Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP, maka diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran *sharing & jumping tasks* yang dapat menumbuhkan aktivitas berpikir kritis siswa pada pembelajaran pencemaran lingkungan dirancang dalam 3 tahapan pembelajaran. Yaitu tahap kegiatan pembuka, tahap kegiatan inti (*sharing task* dan *jumping task 1*) dan tahap kegiatan akhir (*jumping task 2* dan penutup). Kegiatan pembuka memiliki karakteristik dapat menumbuhkan aktivitas berpikir kritis siswa melalui kegiatan penjelasan dan pengenalan materi dari guru terkait identifikasi jenis, penyebab dan dampak pencemaran lingkungan dengan tahap proses kegiatan siswa: merumuskan hipotesis, penalaran deduktif melalui analisis konsep pencemaran lingkungan, mengobservasi gambar, penalaran induktif melalui analisis gambar yang ditampilkan. Kegiatan *sharing task* memiliki karakteristik dapat menumbuhkan aktivitas berpikir kritis siswa melalui kegiatan observasi lingkungan dalam mengidentifikasi dan menganalisis (C4) pencemaran lingkungan dengan tahap proses kegiatan siswa: mengidentifikasi jenis pencemaran lingkungan sekitar, mengidentifikasi penyebab pencemaran, dan menganalisis dampak pencemaran lingkungan. Kegiatan *jumping task 1* memiliki karakteristik dapat menumbuhkan aktivitas berpikir kritis siswa melalui kegiatan menyelesaikan permasalahan dan mencipta atau membuat (C6) gagasan sebagai solusi untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran lingkungan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dengan tahap proses kegiatan siswa: menganalisis solusi terkait permasalahan pencemaran lingkungan yang terjadi setelah observasi, merencanakan pembuatan laporan tertulis yang akan dipaparkan, membuat laporan tertulis terkait permasalahan pencemaran lingkungan yang sudah dilakukan observasi. Kegiatan *jumping*

Aji Solehudin, 2022

**PEMBELAJARAN KOLABORATIF SHARING AND JUMPING TASK PADA TOPIK PENCEMARAN LINGKUNGAN UNTUK MENUMBUHKAN AKTIVITAS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*task 2* memiliki karakteristik dapat menumbuhkan aktivitas berpikir kritis siswa melalui kegiatan menyelesaikan permasalahan dan mencipta atau membuat (C6) laporan hasil observasi serta gagasan sebagai solusi untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran lingkungan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dengan tahap proses kegiatan siswa: menampilkan laporan hasil observasi pencemaran di lingkungan sekitar. Kegiatan penutup memiliki karakteristik dapat menumbuhkan aktivitas berpikir kritis siswa melalui kegiatan konfirmasi dengan proses kegiatan siswa: merangkum pembelajaran.

2. Aktivitas keterampilan berpikir kritis siswa yang dianalisis menggunakan *Transkrip Based Lesson Analysis (TBLA)* selama proses pembelajaran dan berdasarkan jawaban LKPD dengan implementasi desain pembelajaran kolaboratif *sharing & jumping task* pada materi pencemaran lingkungan ini menarik minat siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan desain yang menarik dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis selama proses pembelajaran. Minat siswa pada saat pembelajaran ini terlihat dari antusias banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan yang guru berikan, antusias jumlah siswa yang mengikuti kegiatan observasi meskipun masih dalam masa pandemi, dan ada beberapa siswa yang bertanya serta memberikan komentar ketika kegiatan diskusi presentasi.
3. Profil aktivitas keterampilan berpikir kritis siswa yang tumbuh dalam proses pembelajaran didasarkan pada 12 indikator keterampilan berpikir kritis Ennis (1985). Aktivitas berpikir kritis siswa yang teridentifikasi pada kegiatan pembuka sebanyak 5 indikator dengan frekuensi tertinggi 65 kali (indikator 7) dan presentase jumlah siswa tertinggi yang menunjukkan keterampilan aktivitas berpikir kritis sebesar 82,7% (indikator 7). Aktivitas keterampilan berpikir kritis siswa yang teridentifikasi pada kegiatan *sharing task* sebanyak 2 indikator dengan frekuensi tertinggi 87 kali (indikator 5) dan presentase jumlah siswa tertinggi yang menunjukkan aktivitas keterampilan berpikir kritis sebesar 93,57% (indikator 5). Aktivitas keterampilan berpikir kritis siswa yang teridentifikasi pada kegiatan *jumping task 1* sebanyak 5 indikator dengan frekuensi tertinggi 85 kali (indikator 7) dan presentase jumlah siswa tertinggi yang menunjukkan aktivitas berpikir kritis sebesar 84% (indikator 7). Aktivitas

berpikir kritis siswa yang teridentifikasi pada kegiatan akhir berupa kegiatan *jumping task 2* dan penutup sebanyak 5 indikator dengan frekuensi tertinggi 129 kali (indikator 12) dan presentase jumlah siswa tertinggi yang menunjukkan aktivitas berpikir kritis sebesar 100% (indikator 12).

Berdasarkan uraian di atas dengan meninjau hasil analisis aktivitas serta profil keterampilan berpikir kritis siswa melalui transcript based lesson analysis (TBLA) maka dapat disimpulkan bahwa penerapan desain pembelajaran *sharing & jumping task* mampu menumbuhkan aktivitas keterampilan berpikir kritis siswa SMP pada topik pencemaran lingkungan.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti ingin memberikan beberapa implikasi untuk mengetahui bagaimana dampak atau efek yang dirasakan oleh pembaca dikemudian hari. Beberapa implikasi tersebut sebagai berikut:

1. Melalui implementasi *lesson design sharing & jumping tasks* pada materi pencemaran lingkungan, dapat membuka wawasan guru mengenai jenis pencemaran lingkungan yang ada di sekitar siswa, penyebab dari pencemaran lingkungan tersebut, dampak dari pencemaran lingkungan tersebut serta solusi yang dibuat oleh siswa terkait permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar siswa sehingga materi pencemaran lingkungan dalam pembelajaran dapat dikontekstualisasikan menjadi lebih mudah, menyenangkan dan bermakna ketika siswa melakukan observasi secara langsung di lingkungan sekitar mereka.
2. Melalui implementasi *lesson design sharing & jumping tasks* pada materi pencemaran lingkungan, guru dapat memfasilitasi siswa dalam menumbuhkan aktivitas keterampilan berpikir kritis mereka di dalam proses pembelajaran.
3. Melalui implementasi *lesson design sharing & jumping tasks* pada materi pencemaran lingkungan, guru dapat memfasilitasi siswa untuk berkolaborasi dan berbagi pemikiran di dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa, menumbuhkan aktivitas berpikir kritis siswa, dan meningkatkan retensi siswa karena dengan melakukan observasi

langsung siswa akan terlibat dalam pembelajaran yang lebih dalam dan bermakna.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti ingin memberikan beberapa saran dengan harapan dapat berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa saran tersebut ialah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan *lesson design* berikutnya yang dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran pada topik IPA lainnya khususnya topik yang dianggap “abstrak”.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan *lesson design sharing & jumping tasks* berikutnya yang dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya dapat menerapkan dan mengembangkan desain pembelajaran ini pada mata pelajaran lain, serta bagi pendidik melalui penelitian ini dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran dan dapat di uji coba kan pada mata pelajaran lain.
4. Dalam melaksanakan pembelajaran, sangat diperlukan adanya stimulus untuk melatih siswa dalam memecahkan berbagai masalah sehingga siswa mampu memunculkan beberapa peranyaan-pertanyaan yang mendasar berdasarkan isu-isu permasalahan yang disajikan ataupun masalah yang telah ditelaah.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempelajari penelitian ini lebih dalam terkait *Transcript Based Lesson Analysis (TBLA)* ataupun *lesson design* dengan detail dan mendalam kepada dosen ahli, agar hasil dari penelitian dapat sesuai dengan harapan ataupun tujuan dari penelitian ini.

Demikian saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti, semoga dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses menumbuhkan aktivitas keterampilan berpikir kritis siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA pada materi lain.